



**DPRD KOTA YOGYAKARTA**   
 **SUARA WAKIL RAKYAT**   
 **JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650**

**ANIMO WARGA TENTANG KEBUTUHAN CCTV CUKUP TINGGI**

## Segera Direspons, Bentuk Kepedulian Smart City

**YOGYA (KR)** - Respons masyarakat tentang kebutuhan CCTV di wilayah animonya cukup tinggi. Kondisi tersebut harus segera ditangkap dan direspons oleh Pemkot Yogyakarta khususnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan). Respons warga merupakan bentuk kepedulian dalam mewujudkan Kota Yogya sebagai smart city.

Ketua Komisi A yang juga anggota Fraksi Partai NasDem DPRD Kota Yogyakarta Dwi Candra Putra SP, mengungkapkan dalam APBD 2022 sudah banyak wilayah yang menganggarkan pengadaan CCTV, begitu pula dalam musrenbang untuk tahun 2023 mendatang.

"Ini harus segera direspons. Keterlibatan masyarakat dalam program digitalisasi konsep pembangunan Kota Yogya sebagai smart city merupakan keharusan," ungkapnya.

Untuk itu baik Bappeda maupun Diskominfosan Kota Yogya perlu memiliki sikap yang sama. Salah satu langkah yang perlu dilakukan ialah telaah teknis pemetaan kebutuhan dan penempatan CCTV di wilayah Kota Yogya. Baik di jalan utama, jalan kampung bahkan gang. Hasil pemetaan itu pun harus terakomodasi melalui APBD Perubahan 2022. Hal ini

**Dwi Candra Putra SP**  
**Fraksi Partai NasDem**

KR-Istimewa

karena keberadaan CCTV dalam era digital saat ini memiliki peran strategis dalam pembangunan.

Candra, sapaan akrabnya, berharap spesifikasi CCTV yang dipasang untuk publik sesuai dengan kebutuhan. Sehingga bisa optimal dalam pemanfaatan maupun penggunaan.

"Hasil pemantauan CCTV juga harus terintegrasi dengan internet agar bisa diakses secara realtime oleh masyarakat. Ini akan menjamin rasa aman dan secara tidak langsung produktivitas masyarakat akan meningkat," tandasnya.

Oleh karena itu, perawatan dan pemeliharaan juga menjadi unsur penting yang tidak bisa ditinggalkan. Pasalnya, CCTV dengan spesifikasi yang bagus merupakan aset yang bisa digunakan dalam jangka waktu panjang. Sehingga dengan hasil pemetaan tersebut dapat diketahui kebutuhan anggaran yang diselaraskan dengan kemampuan daerah. Dengan begitu realisasi program tersebut dapat terukur, terencana dan progresif.

Candra menegaskan tujuan smart city bukan sekadar menciptakan layanan publik berbasis digital melainkan bagaimana masyarakat ikut terlibat dalam proses tersebut. Keterlibatan masyarakat yang sudah melekat teknologi informasi akan memberikan kekuatan bagi jalannya pembangunan di Kota Yogya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005